

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pertumbuhan ekonomi secara global sedang menghadapi perlambatan, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap tinggi. Data tersebut bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia diperkirakan meningkat sebesar 5,05% pada tahun 2023, menurun dibandingkan tahun 2022 yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,31%. tetapi, ditengah gelombang perekonomian global dan besarnya inflasi, Indonesia tetap memperlihatkan ketahanannya terhadap infalasi. Laju pertumbuhan perekonomian ekonomi di Indonesia pada triwulan IV tahun 2023 mencapai 5,04% (dari tahun sebelumnya), sedikit lebih tinggi dibandingkan perkiraan pemerintah mencapai 5%. Pendorong primer pertambahan ini adalah meningkatnya konsumsi dan investasi rumah tangga swasta. Kebutuhan pada rumah tangga, ialah komponen besar Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, diperkirakan bertumbuh sebesar 4,82% pada tahun 2023. Meningkatnya jumlah upah minimum dan bantuan sosial dari pemerintah menjadi aspek utama dalam meningkatnya kebutuhan rumah tangga. Di tengah kondisi perekonomian global dan besarnya angka inflasi, perkembangan terhadap kebutuhan rumah tangga menggambarkan bahwa masyarakat Indonesia tetap memiliki daya beli (Ronald, 2024).

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini dimanfaatkan oleh para investor untuk mengembalikan investasinya, sehingga perusahaan memasuki dunia bisnis harus mencari cara untuk meningkatkan nilai perusahaan. Teknologi yang mendukung adanya sistem informasi global yang mana membuat segalanya menjadi lebih cepat dan masif, dan diyakini akan memberikan dampak yang baik terhadap bisnis, sehingga membuka peluang yang luas bagi banyak sektor bisnis yang akan berkembang (Windianti, 2021).

Pada perusahaan makanan dan minuman yang tercatat di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi (kenaikan dan penurunan); akibatnya, hal ini berdampak signifikan terhadap nilai perusahaan pada tahun 2020, yang dapat dikaitkan dengan adanya COVID-19 pada saat itu.

Target pada perusahaan tidak selalu bagaimana mendapatkan keuntungan, namun ingin meningkatkan nilainya. Nilai perusahaan ialah nilai yang dianggap fundamental dengan suatu perusahaan untuk mempertahankan investor dengan menghasilkan keuntungan yang diinginkan dapat dicapai dimasa depan. Kebanyakan perusahaan melibatkan nilai perusahaan pada harga saham yang

berarti apabila semakin tinggi nilai perusahaannya, sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya investor dalam pandangan perusahaan dimasa yang akan datang. Nilai perusahaan memiliki beberapa aspek dapat mempengaruhi terhadap nilai tersebut seperti kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi (Verawati, 2020).

Nilai terhadap suatu perusahaan merupakan harga suatu saham yang diterbitkan dipasar modal kemudian harus dibayarkan oleh investor agar perusahaan tersebut dapat go public. Memberikan informasi kepada masyarakat dan manajemen tentang nilai perusahaan, nilai perusahaan tergambarkan dipasar modal, jika perusahaan dinilai mempunyai prospek dimasa depan dengan nilai yang bagus maka harga saham tersebut semakin meningkat. Selain itu apabila nilai perusahaan turun yang terjadi adalah harga sahamnya pun ikut lemah. Makin besar nilai saham akan makin besar juga nilai perusahaan nya. (Tawan dan Soliha dalam Jusriani, 2013) berpendapat bahwa penilaian perusahaan yang diatas nilai rata-rata merupakan pencapaian yang ingin dicapai oleh pemegang perusahaan karena dengan nilai yang besar dapat menggambarkan bahwa kekayaan pemilik saham akan besar.

Penelitian terhadap nilai perusahaan telah dikemukakan oleh beberapa penelitian antara lain ( Lepah, 2023) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen memiliki pengaruh positif pada nilai perusahaan F&B di pasar saham Indonesia pada periode 2017-2021. Banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan, maka peneliti mengambil tiga faktor yang

memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan di antaranya kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi.

Apabila perusahaan perusahaan meningkatkan pembayaran dividennya , maka hal tersebut mungkin ditafsirkan oleh pemodal sebagai peringatan kepada manajemen bahwa hal tersebut akan mempengaruhi produktivitas perusahaan di masa mendatang , sehingga kebijakan dividen berdampak pada nilai perusahaan .meningkat pembayaran dividennya , mungkin diartikan oleh pemodal sebagai peringatan kepada manajemen bahwa hal tersebut akan mempengaruhi, sehingga kebijakan dividen mempunyai dampak terhadap nilai perusahaan . Sebaliknya dipandang sebagai karakteristik bisnis yang buruk . penurunan pembayaran dividen akan dipandang sebagai karakteristik bisnis yang buruk . Jie (2023) dan Pasaribu dan Sirait (2023) membahas hubungan antara nilai perusahaan dan kebijakan divisi , dimana divisi memiliki dampak positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan .antara nilai perusahaan dan kebijakan divisi , dimana Divisi mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan

Selain kebijakan yang diambil oleh manajemen, keputusan investasi juga sangat penting untuk perusahaan. Kebijakan tersebut antara lain kebijakan hutang, kebijakan dividen dan lain-lain. Kebijakan hutang dan kebijakan dividen harus dilakukan secara hati-hati dan seimbang karena sangat mempengaruhi risiko ketidakpastian dan ekspektasi imbal hasil di masa depan.

Kebijakan hutang harus dikelola karena tingginya penggunaan hutang dapat menumbuhkan pada nilai perusahaan, dengan penggunaan hutang bisa

memperhemat manfaat pajak. Pemakaian hutang jika berlebihan memiliki dampak yang tidak baik yaitu dapat merendahkan nilai perusahaan dan berkemungkinan bisa terjadinya kebangkrutan dan dana keagenan.

Kebijakan hutang merupakan salah satu jalan alternatif pembiayaan usaha untu penjualan saham di pasar saham. Namun, utang sebenarnya bisa mencerminkan kinerja harga saham perusahaan yang sedang tidak baik. Artinya ketika ada permintaan (dari investor) terhadap saham perusahaan di pasar modal, yang dibuktikan dengan peningkatan pencapaian perdagangan dan harga saham, sehingga perusahaan tidak lagi perlu mencari pendanaan melalui hutang. (Tarjo, 2021) : 4

Keputusan investasi mempunyai hubungan secara langsung pada perusahaan. Keputusan investasi memiliki kaitan erat terhadap kegiatan investasi suatu perusahaan. (sudana, 2011) mengutarakan bahwasannya keputusan investasi melibatkan proses dimana perusahaan memilih salah satu jalan alternatif investasi yang dianggap lebih menjanjikan dari serangkaian alternatif investasi yang tersedia.

Keputusan investasi pada suatu perusahaan merupakan hal penting bagi kelangsungan hidupnya di masa yang akan datang. Daripada itu karena keputusan investasi berkaitan langsung dengan pendanaan yang digunakan pada investasi, jenis investasi yang dijalankan dan risiko investasi yang ada. Keputusan investasi ini sangat diharapkan dapat memberikan hasil investasi yang cukup untuk menutupi biaya operasional perusahaan. Pendapatan investasi adalah hasil dari pengembalian investasi yang diharapkan. Konsep arus kas, bukan konsep laba, digunakan untuk

menganalisis keputusan dan proyek investasi. Hal ini dikarenakan keuntungan yang ditampilkan dalam laporan keuangan belum tentu berbentuk uang tunai (Purwaningsih, 2020).

Dengan demikian, keseluruhan, kebijakan dividen, kebijakan hutang dan keputusan investasi saling keterkaitan serta memengaruhi nilai suatu perusahaan secara keseluruhan. Dalam pengambilan keputusan keuangan, perusahaan harus mempertimbangkan dampak kebijakan tersebut pada nilai perusahaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bersumber dari hasil latar belakang tersebut, dan dapat disimpulkan rumusan masalah pada pengujian ini adalah:

- 1) Apakah Kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 ?
- 2) Apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 ?
- 3) Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2022-2024 ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan hasil perumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk Mengetahui apakah kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024

2. Untuk Mengetahui apakah kebijakan hutang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024
3. Untuk Mengetahui apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur Subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat membelikan kegunaan kepada sebagian pihak lain sebagai berikut :

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Terhadap penguji selanjutnya juga kepada pihak laik yang ingin menggunakan hasil daripada penelitian ini, maka pengujian ini bisa menjadi alat

sebagai bahan atau sumber referensi juga sumber informasi yang akan bermanfaat bagi peneliti berikutnya.

#### Kegunaan Praktis

- a. Untuk investor, dengan adanya pengujian ini maka diharapkan, dapat memiliki deskripsi tentang keadaan perusahaan pada investor dan dapat menjadikan informasi dalam pengambilan keputusan pada saat ingin berinvestasi.
- b. Untuk peneliti selanjutnya, dengan adanya pengujian ini diharapkan peneliti selanjutnya mengetahui gambaran dalam memilih objek-objek penelitian selanjutnya.
- c. Untuk perusahaan, dengan adanya hasil dari pengujian ini diharapkan perusahaan bisa menggunakan hasil tersebut sebagai alat pertimbangan pada saat pengambilan keputusan dimasa yang akan datang.

#### 1.1 Sistematika Penulisan

Untuk sistematis penulisan diharapkan bisa memberikan deskripsi secara garis besar bagaimana hasil dari penulisan ini, dan telah disusun secara sistematis mengenai penjelasan dan diharapkan dapat memperjelas materi-materi yang akan dijelaskan dan dibagi-bagi pada setiap bab. Adapun sistematika pembagiannya bab-babnya sebagai berikut :

## **BAB 1      PENDAHULUAN**

Bab 1 merupakan bab yang menggambarkan latar belakang, perumusan masalah, Tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II      TINJAUAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

Bab dua berisikan mengenai gambaran teori-teori yang berhubungan dengan topik penelitian yang akan digunakan, yang mengacu pada buku-buku dan sumber-sumber yang berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian. Dan rangkuman mengenai hasil kerangka teori selanjutnya dikembangkan menjadi kerangka konsep/kerangka pemikiran, dan di bagian akhir berisikan mengenai hipotesis yang menjelaskan tujuan dari pengujian ini.

## **BAB III      METODE PENELITIAN**

Bab tiga memiliki isi penjelasan tentang tempat dan waktu pengujian, metode penelitian yang ingin digunakan dalam penelitian, subyek penelitian yang menentukan populasi dan sampel penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam melakukan penelitian ini, metode analisis data dan uji hipotesis.

## **BAB IV      HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab empat ini adalah menjelaskan tentang deskripsi umum yang dijadikan obyek pada pengujian ini, karakteristik responden, analisis data, dan pembahasan data yang telah diolah. yakni kebijakan dividen, kebijakan hutangan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub-sektor makanan

## **BAB V**

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 5 diuraikan mengenai kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, yaitu Pengaruh kebijakan Deviden, Kebijakan hutang ,dan keputusan investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan Terdapat pula keterbatasan serta saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

